

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
20 Februari 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (17 Februari 2017) ditutup melemah sebesar -27.06 poin atau -0.05% ke level 5,350.93. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.36 triliun. Pelemahan ini sejalan dengan pelemahan bursa global dan sentimen negatif dari ketidakpastian apakah *The Fed* akan menaikkan suku bunga acuannya atau tidak.

Today Recommendation

Rencana Kraft Heinz mengakuisisi Unilever senilai US\$143 miliar mendorong naik masing-masing saham sebesar +10.74% dan +14%, ekspektasi penurunan tarif pajak, deregulasi dan optimisme perbaikan ekonomi Amerika Serikat menjadi katalis DJIA naik +4.28 poin (+0.02%), sehingga DJIA naik tujuh hari berturut-turut. Dengan kenaikan Jumat, selama seminggu lalu DJIA naik +354.68 poin (+1.75%).

Setelah seminggu lalu IHSG turun -20.73 poin (-0.39%) atau secara *year to date* (YTD) baru naik +1.02% artinya IHSG tertinggal kenaikannya dibandingkan Indeks Bursa Regional lainnya, diiringi *net sell* Asing Rp-900.8 miliar (terutama dua hari setelah Pilkada DKI *net sell* Asing berjumlah Rp-1.1 triliun), sehingga *net sell* asing hingga minggu ke-7 Tahun 2017 menjadi Rp-823.23 miliar. Senin ini, kombinasi jatuhnya EIDO -0.93%, *Gold* -0.36%, CPO -2.39% menjadikan IHSG diperkirakan melemah di hari Senin.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) hingga minggu ke-3 Februari 2017 berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp6.1 triliun atau setara 14.18% dari total target tahun ini Rp43 triliun. Proyek baru yang didapat WIKA yakni Transpark Cibubur dari Trans Corp senilai Rp810 miliar dan proyek Equestrian-Pacuan Kuda Jakarta Propertindo senilai Rp300 miliar.

SELL: AALI, LSIP, BWPT, TBLA, UNSP

BUY: UNTR, AISA, TLKM, BBNI, WIKA, WTON, BBTN

BOW: ADRO, ITMG, TINS, SMGR, CPIN, PGAS, TOTL, PTPP, JPFA, HRUM, BBKA, GGRM, PTBA, AKRA, ADRO

Market Movers (20/02)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,345 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin melemah 59 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 4 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,350.93	302.21
-27.06 (-0.50%)	-1.42 (-0.47%)
17/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -727.7
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -900.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (mill share)	20,967
Value (billion Rp)	7,440
Market Cap.	5,811
Average PE	16.0
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,347
IHSG Daily Range	5,308 - 5,394
USD/IDR Daily Range	13,240 - 13,430

GLOBAL MARKET (17/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,624.05	+4.28	+0.02
NASDAQ	5,838.58	+23.68	+0.41
NIKKEI	19,234.62	-112.91	-0.58
HSEI	24,033.74	-73.96	-0.31
STI	3,107.65	+10.96	+0.35

COMMODITIES PRICE (17/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.37	+0.04	+0.07
Batubara US/ton	78.10	+0.85	+1.10
Emas US/oz	1,234.95	-4.34	-0.36
Nikel US/ton	11,050.00	-20.00	-0.18
Timah US/ton	19,725.00	+25.00	+0.13
Copper US/ pound	2.71	unch	unch
CPO RM/ Mton	2,859.00	-70.00	-2.39

COMPANY LATEST

PT Midi Utama Tbk (MIDI). Perseroan meraih kenaikan laba tahun berjalan menjadi Rp196.04 miliar per 31 Desember 2016 atau naik 39.5% dari laba tahun berjalan Rp140.51 miliar tahun sebelumnya, sehingga laba per saham menjadi Rp68.01 per saham naik 40% dari Rp48.75 per saham. Pendapatan neto naik 18.4% menjadi Rp8.49 triliun dibandingkan pendapatan neto Rp7.17 triliun periode tahun sebelumnya dan laba bruto diraih Rp2.17 triliun dari laba bruto Rp1.78 triliun tahun sebelumnya. Sedangkan laba usaha diraih Rp421.91 miliar naik dari laba usaha Rp325.92 miliar periode hingga Desember 2015. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp248.49 miliar meningkat dari laba sebelum pajak periode hingga Desember 2015 yang Rp182.56 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp4.26 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp3.23 triliun.

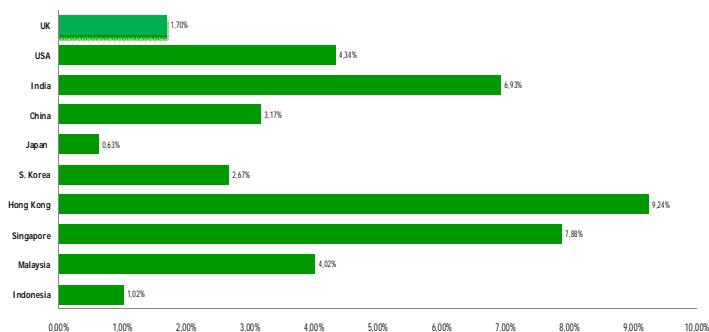
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp58.10 triliun hingga 31 Desember 2016 naik 20.4% dibandingkan pendapatan Rp48.26 triliun periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk mencapai Rp601.58 miliar meningkat 33.4% dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp451.08 miliar. Beban pokok pendapatan naik jadi Rp45.23 triliun dibandingkan beban pokok Rp39.05 triliun periode sama tahun sebelumnya dan laba bruto naik jadi Rp10.87 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp9.20 triliun. Laba usaha naik tipis jadi Rp1.27 triliun dibandingkan laba usaha periode sama tahun sebelumnya yang Rp1.14 triliun. Laba sebelum pajak naik jadi Rp747.54 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp729.73 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp19.47 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp15.19 triliun.

PT Bank Panin Tbk (PNBN). Perseroan meraih kenaikan laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk hingga 31 Desember 2016 sebesar 70.88% menjadi Rp2.23 triliun dibandingkan laba pada periode sama tahun sebelumnya yang Rp1.30 triliun. Pendapatan bunga bersih bank ini mencapai Rp7.55 triliun meningkat 21.4% dari pendapatan bunga bersih Rp6.22 triliun dan beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp4.67 triliun dari Rp4.15 triliun. Laba operasional diraih Rp2.88 triliun meningkat dibandingkan laba operasional Rp2.06 triliun periode hingga 31 Desember 2015. Sedangkan laba sebelum pajak tercatat Rp2.93 triliun naik dari laba sebelum pajak Rp2.06 triliun. Sedangkan total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp183.71 triliun meningkat dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2015 yang mencapai Rp169.14 triliun.

PT Clipan Finance Tbk (CFIN). Perseroan mengalami penurunan laba sebesar 28% menjadi Rp205.36 miliar hingga 31 Desember 2016 dibandingkan laba yang diraih Rp286.34 miliar hingga periode 31 Desember 2015. Pendapatan turun 7.2% menjadi Rp1.03 triliun dibandingkan pendapatan Rp1.11 triliun periode 31 Desember 2015. Sementara jumlah beban naik jadi Rp758.90 miliar dari jumlah beban Rp721.52 miliar. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp275.91 miliar dibandingkan laba sebelum pajak Rp389.72 miliar hingga 31 Desember 2015. Sedangkan total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp6.74 triliun naik dari total aset hingga 31 Desember 2015 yang Rp6.64 triliun.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Perseroan menetapkan bunga sebesar 9.25% untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 senilai Rp500 miliar yang merupakan bagian dari rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp2 triliun. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada 24 Mei 2017 mendatang. Masa penawaran pada 20-21 Februari 2017 dan pencatatan di BEI pada 27 Februari 2017. Obligasi ini memiliki peringkat idAA- dari PT Pefindo. Dana dari hasil emisi obligasi tersebut akan dipergunakan untuk pelunasan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2017.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.02
KLSE	Malaysia	4.02
STI	Singapore	7.88
Hang Seng	Hong Kong	9.24
Kospi KS11	S. Korea	2.67
Nikkei 225	Japan	0.63
SSE Comp	China	3.17
S&P Sensex	India	6.93
DJIA	USA	4.34
FTSE 100	UK	1.70
All Ordinaries	Australia	2.31

Monday, 20 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Consumer Confidence
- Japan : Flash Manufacturing PMI
- Japan : All Industries Activity m/m

CORPORATE ACTION

- ANJT : RUPS Going
- BINA-R : Start Trading
- PPRO : Stock Split Rec Date
- UNSP : RUPS Going

Tuesday, 21 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Flash Manufacturing PMI
- USA : Flash Services PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

CORPORATE ACTION

- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going
- DPUM : RUPS Going
- PPRO : Stock Split Dist Date
- PSKT-R : Start Trading

Wednesday, 22 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Second Estimate GDP q/q
- USA : FOMC Meeting Minutes
- USA : Existing Home Sales
- England : Prelim Business Investment q/q
- EURO : Long Term Refinancing Operation

CORPORATE ACTION

Thursday, 23 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- PADI : RUPS Going

Friday, 24 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : New Home Sales
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- BINA-R : End Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
ELTY	5,454	26.0	TLKM	547	7.4	RDTX	1,800	20.0	NIKL	-940	-24.4
MYRX	3,316	15.8	ASII	455	6.1	PDES	60	16.2	TIRA	-50	-17.9
ENRG	2,995	14.3	BMRI	417	5.6	ICON	68	15.8	MYTX	-13	-14.6
DEWA	1,196	5.7	ELTY	406	5.5	DPNS	50	13.8	NELY	-14	-14.4
BUMI	1,050	5.0	MYRX	396	5.3	ARTO	20	13.3	PTSN	-12	-12.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3480	-20	3355	3625	BOW
JPFA	1920	50	1805	1985	BUY
SMGR	9275	-225	8975	9800	BOW
TPIA	23625	25	23388	23838	BUY
WTON	830	15	785	860	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1230	0	1223	1238	BOW
LINK	4900	-50	4565	5285	BOW
SRTG	3430	0	3430	3430	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3130	-20	2855	3425	BOW
ISAT	6600	0	6600	6600	BOW
JSMR	4700	-60	4625	4835	BOW
PGAS	2760	-70	2705	2885	BOW
TLKM	3870	0	3810	3930	BOW
TOWR	3500	0	3365	3635	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	133	0	118	148	BOW
BMTR	550	-15	513	603	BOW
MNCN	1505	-20	1425	1605	BOW
BABP	68	1	65	71	BUY
BCAP	1480	10	1475	1475	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1410	-10	1295	1535	BOW
MSKY	1020	0	1013	1028	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	130	3	121	136	BUY
PTPP	3610	-70	3465	3825	BOW
PWON	565	-15	543	603	BOW
WIKA	2510	0	2480	2540	BOW
WSKT	2560	-10	2490	2640	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	10675	-75	10488	10938	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	60800	-200	59775	62025	BOW
ICBP	8375	-25	8238	8538	BOW
INDF	8000	0	7813	8188	BOW
ULTJ	4300	-150	4150	4600	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15475	-25	15150	15825	BOW
BBNI	6300	100	6100	6400	BUY
BBRI	11700	-300	11513	12188	BOW
BBTN	2170	80	1995	2265	BUY
BDMN	4800	-40	4610	5030	BOW
BJBR	2320	10	2255	2375	BUY
BNII	376	12	331	409	BUY
BSIM	855	0	855	855	BOW
NISP	1780	0	1780	1780	BOW
PNBN	865	10	830	890	BUY

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.